

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Sugiyono, (2015:9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Sedangkan menurut (Moleong, 2010:6) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang dilakukan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dengan demikian penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan yang ada dalam buku, naskah, wawancara, catatan foto lapangan, *videotape*, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Pendekatan pada penelitian ini adalah studi kasus (*Case Studi*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif. Menurut (Sukmadinata, 2010:60) penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Alasan utama penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini dengan tujuan untuk mencari pemahaman mengenai obyek secara mendalam sehingga membantu peneliti dalam menggali informasi yang lebih detail terkait suatu fenomena yang terjadi. Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian adalah dengan mencari data lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 1 sebanyak 10 orang. Selanjutnya melakukan observasi pada saat sebelum proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Menadi yang beralamatkan di JL. Grindulu No. 43 Pacitan, RT 02 RW 02 Dusun Ngaglik, Desa Menadi, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos. 63517. SD Negeri Menadi berada di pinggir jalan raya sehingga sangat mudah dijangkau oleh alat transportasi. SD Negeri Menadi sudah terakreditasi A sejak tahun 2018 dengan Nomor: 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti (Adhimah, 2020:59). Informan yakni orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Subjek dari penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SD Negeri Menadi sebanyak 10 siswa.

2. Obyek

Obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Supriati, 2012:38). Obyek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Obyek penelitian ini adalah karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa kelas 1 SD Negeri Menadi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dalam mengetahui hasil penelitian tentunya ada cara atau teknik-teknik yang dilakukan atau digunakan agar penelitian yang

dilakukan lebih mendalam sehingga dapat diketahui hasilnya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti itu sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam sehingga mendapatkan hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015:214) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan secara non partisipatif, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Pada teknik observasi ini peneliti sendiri yang melakukan pengamatan terhadap siswa kelas 1 sebanyak 10 siswa. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 – 9 Mei 2023. Pada penelitian ini hal yang diobservasi adalah kegiatan sehari-hari siswa disekolah yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan antara lain apakah siswa membuang sampah sembarangan, apakah siswa melakukan piket kelas, membersihkan halaman, merawat tumbuhan di taman, dll. Observasi dilaksanakan pada saat sebelum pembelajaran dilaksanakan, dari kedatangan siswa sebelum pembelajaran dimulai,

pada saat siswa istirahat, dan pada saat sebelum pulang sekolah. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan penulisan data hasil observasi yang telah dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara satu orang dengan orang lain, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dari penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diketahui hasil penelitiannya berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Mulyana, (2010:180) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bebas melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas 1, dan siswa kelas 1 sebanyak 10 siswa mengenai karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa kelas 1 SD Negeri Menadi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023-12 Mei 2023. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan penulisan data hasil wawancara yang telah dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat dalam mengumpulkan data-data atau informasi dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga melalui dokumentasi dapat diketahui hasil dari penelitian yang telah diteliti. (Sugiyono, 2015:329) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 sampai 12 Mei 2023. Data yang diambil berbentuk dokumen maupun arsip yang berguna mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan untuk mendukung penelitian ini diantaranya, dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti jadwal piket siswa kelas I, visi misi, slogan kebersihan, dan tata tertib sekolah SD Negeri Menadi. Peneliti yang dibantu dengan teman akan mendokumentasikan ketika melaksanakan wawancara kepada informan dan ketika melakukan observasi. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara, sehingga menjadi salah satu data bagi peneliti yang dapat dianalisis secara lebih lanjut.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen Utama

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga

instrumen bantu pertama dalam penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2015:292). Karena peneliti sendiri itulah yang membuat, menggali data, menelaah, dan menafsirkannya. Sehingga peneliti itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian dan menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari subjek diantaranya adalah siswa kelas 1 sebanyak 10 orang, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah SD Negeri Menadi. Data yang akan diungkap dalam penelitian ini terkait dengan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya pada subyek secara langsung. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa secara menyeluruh dimulai dari kedatangan siswa sebelum pembelajaran dimulai, pada saat siswa dikelas, pada saat siswa istirahat, dan pada saat sebelum pulang sekolah, terkait dengan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Instrumen ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Lembar observasi tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan langkah selanjutnya. Sebelum peneliti melakukan observasi, instrumen lembar observasi divalidasi terlebih dahulu oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, yaitu pertemuan dua orang atau lebih yang berupa kegiatan tanya jawab dengan maksud untuk menggali informasi. Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data dilapangan.

Instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subyek. Wawancara pada penelitian ini peneliti perlu mendengarkan dan mengamati secara teliti mengenai informasi-informasi pendukung data yang dibutuhkan. Sebelum digunakan pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh validator dengan tujuan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah instrumen dokumentasi yang berupa Handphone. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah memberikan bukti berupa file nilai gambar serta dokumen-dokumen lainnya yang sekiranya dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada studi awal yang bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian harus divalidasi dengan cara diverifikasi supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Keabsahan data

dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2015:241) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015:241). Dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Sumber yang sudah diperoleh peneliti melalui beberapa teknik kemudian dianalisis terlebih dahulu sehingga menghasilkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah subjek penelitian yaitu, kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SD Negeri Menadi sebanyak 10 orang. Selain itu, proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi dimana peneliti melakukan observasi terhadap siswa terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan. Sedangkan wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 1 terkait dengan karakter peduli lingkungan. Dokumentasi diambil dari kegiatan observasi dan wawancara, selain itu dokumentasi digunakan untuk

mendokumentasikan dokumen-dokumen pendukung peduli lingkungan pada siswa antara lain, tata tertib, visi misi, jadwal piket, dan slogan kebersihan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015:241). Apabila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 1 dan berusaha membuktikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk data yang serempak.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2015:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, melakukan sintesa, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian kualitatif bukan berupa angka-angka akan tetapi, penelitian kualitatif lebih pada mendeskripsikan kata-kata

berbentuk verbal.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini penjelasan dari analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana pemusatan dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah melewati proses reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

Pada penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilah data-data yang sesuai penelitian dengan data yang tidak sesuai penelitian yaitu karakter peduli lingkungan pada siswa kelas I SD Negeri Menadi. Data-data tersebut disederhanakan terus menerus sehingga menemukan data yang valid dan dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam satuan-satuan yang nantinya dikategorikan atau dapat dikelompokkan. Data disajikan dengan bentuk kata-kata, tabel, dan gambar yang di deskripsikan dengan kata-kata.

Dalam penelitian kualitatif hal yang sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami tentang apa yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan, selain itu peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pada hal yang telah dipahaminya.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Verifikasi data merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, sehingga peneliti harus memperoleh bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan dapat menjadi kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan pada objek yang diteliti, sehingga temuan dalam kesimpulan ini berupa deskripsi yang sebelumnya belum jelas, maka setelah diteliti menjadi lebih jelas.